

Anteseden Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018

Yulan Ria Anindita

Manajemen, STIE Putra Bangsa Kebumen

E-mail: yulananindita123@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar anteseden meliputi kinerja keuangan yang meliputi rasio keuangan (likuiditas dan solvabilitas) dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Variabel profitabilitas diproksikan dengan *Return On Investment* (ROI), anteseden meliputi kinerja keuangan yang meliputi rasio keuangan (likuiditas diproksikan dengan *Current ratio* (CR) dan rasio solvabilitas diproksikan dengan *Debt To Assets Ratio* (DAR)) dan ukuran perusahaan diproksikan dengan Ln Total Aset. Populasi dalam penelitian ini adalah perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2016-2018 sebanyak 46 perusahaan. Sampel penelitian sebanyak 25 perusahaan selama 3 periode sehingga diperoleh 75 sampel dengan metode *purposive sampling*. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Analisis data menggunakan analisis regresi linear berganda dengan program SPSS 24. Hasil penelitian menunjukkan bahwa likuiditas (CR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, solvabilitas (DAR) secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dan ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Variabel likuiditas (CR), solvabilitas (DAR), dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

Kata kunci: likuiditas (CR), solvabilitas (DAR), ukuran perusahaan (Ln Total Assets), profitabilitas (ROI).

Abstract

This study aims to determine how much antecedents include financial performance which includes financial ratios (liquidity and solvency) and firm size to profitability in Mining Sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange. Profitability variables are proxied by Return On Investments (ROI), antecedents include financial performance which includes financial ratios (liquidity is proxied by Current ratio (CR) and solvency ratio proxied by Debt To Assets Ratio (DAR)) and company size is proxied by Ln Total Assets. The population in this study were 46 mining sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange in the 2016-2018 period. The research samples were 25 companies for 3 periods so that 75 samples were obtained using the purposive sampling method. The method used is a quantitative method. Data analysis using multiple linear regression analysis with SPSS 24 program. The results showed that liquidity (CR) partially had no effect on profitability, solvency (DAR) partially has no effect on profitability, and firm size partially has a negative effect on profitability. Variable liquidity (CR), solvency (DAR), and company size simultaneously affect profitability.

Keywords: liquidity (CR), solvency (DAR), firm size (Ln Total Assets), profitability (ROI).

PENDAHULUAN

Sektor pertambangan adalah salah satu sektor yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Sektor pertambangan merupakan salah satu penopang pembangunan ekonomi

suatu negara, karena perannya sebagai penyedia sumber daya energi yang sangat diperlukan bagi pertumbuhan perekonomian suatu Negara. Pada tahun 2018, PT Bayan Resources Tbk (BYAN) membukukan pertumbuhan laba bersih 56,48% secara tahunan pada 2018. Berdasarkan

Anteseden Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018

laporan keuangan yang dipublikasikan, Jumat (22/3/2019), Bayan Resources mengantongi pendapatan US\$1,67 miliar pada 2018. Realisasi tersebut naik 57,09% dari US\$1,06 miliar pada 2017. Akan tetapi, beban pokok pendapatan perseroan tercatat naik lebih tinggi secara tahunan pada 2018. Jumlah yang dikeluarkan naik dari US\$513,79 juta pada 2017 menjadi US\$829,78 juta pada 2018. Dengan demikian, emiten berkode saham BYAN itu membukukan laba kotor US\$846,92 juta pada 2018. Nilai itu naik 52,99% dari US\$553,57 juta pada 2017. Dari situ, laba bersih yang dikantongi perseroan senilai US\$500,43 juta pada 2018. Pencapaian itu tumbuh 56,48% dari realisasi US\$319,81 juta pada 2017. Di sisi lain, BYAN tercatat memiliki total liabilitas US\$472,79 juta pada akhir 2018. Jumlah tersebut naik 26,69% dari US\$373,20 juta pada 2017. Adapun, total aset yang dimiliki oleh BYAN tumbuh 29,48% dari US\$888,81 juta pada akhir 2017 menjadi US\$1,15 miliar per 31 Desember 2018 (bisnis.com).

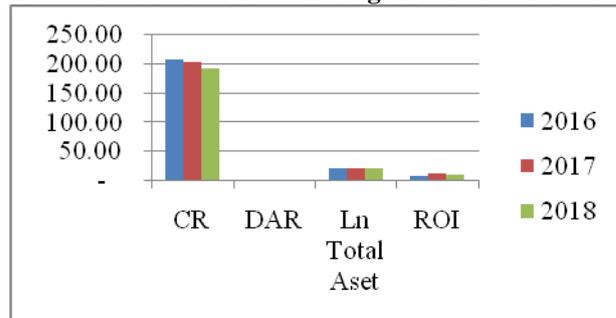
Pada tahun 2018 PT Bukit Asam Tbk (PTBA) juga mencatatkan kenaikan laba bersih sebesar 12,23% secara *year on year* (YoY). Jumlah laba yang dapat didistribusikan kepada pemilik entitas induk tumbuh menjadi Rp5,02 triliun dari laba bersih perusahaan di periode yang sama tahun sebelumnya yang sebesar Rp4,47 triliun. Seperti dikutip dari laporan keuangan perusahaan, Senin (11/3/2019), laba tersebut dikantongi perusahaan dari pendapatan yang mengalami kenaikan menjadi Rp21,16 triliun. Naik 8,71% dari pendapatan perusahaan di tahun 2017 yang senilai Rp19,47 triliun. Pada periode tersebut, jumlah aset perusahaan turut mengalami kenaikan menjadi senilai Rp12,43 triliun, tumbuh dari Rp21,98 triliun secara YoY. Perinciannya aset lancar senilai Rp11,72 triliun dan aset tak lancar senilai Rp12,43 triliun. Sementara itu, total liabilitas perusahaan turun tipis menjadi Rp7,90 triliun dari Rp8,18 triliun yang terdiri dari liabilitas jangka pendek yang naik menjadi Rp4,93 triliun dari Rp4,39 triliun. Pos liabilitas jangka pendek menyusut menjadi Rp2,96 triliun dari sebelumnya Rp3,79 triliun. Ekuitas pada periode yang berakhir pada Desember 2018 lalu naik menjadi Rp16,26 triliun dari Rp13,79 triliun di posisi akhir Desember 2017 (www.cnbcindonesia.com).

Setiap perusahaan bertujuan untuk mencari profitabilitas, begitupun dengan perusahaan sektor pertambangan. Menurut Sukamulja (2019:97) profitabilitas mengukur kemampuan perusahaan dalam menghasilkan laba dan mengukur tingkat pengembalian atas investasi yang dilakukan. Menurut Alamsyah (2016:1) rasio profitabilitas (*profitability ratio*) adalah rasio yang menghubungkan laba dari penjualan dan investasi, dari rasio profitabilitas dapat diketahui bagaimana tingkat profitabilitas perusahaan. Perusahaan dapat memaksimalkan labanya apabila manajer keuangan mengetahui faktor-faktor yang memiliki pengaruh besar terhadap profitabilitas perusahaan (Nugroho, 2012:2-3). Faktor-faktor tersebut yang nantinya berpengaruh terhadap profitabilitas dan akan digunakan oleh para investor untuk menilai kinerja sebuah perusahaan. Beberapa faktor yang mempengaruhi profitabilitas yaitu kinerja keuangan dan ukuran perusahaan.

Faktor pertama yang mempengaruhi profitabilitas adalah kinerja keuangan. Kinerja keuangan adalah penentuan ukuran-ukuran tertentu yang dapat mengukur keberhasilan suatu organisasi atau perusahaan dalam menghasilkan laba. Kinerja keuangan dalam penelitian ini diukur menggunakan rasio keuangan. Analisis rasio keuangan merupakan salah satu cara yang dapat digunakan untuk mengetahui apakah informasi keuangan yang dihasilkan dapat bermanfaat untuk memprediksi laba perusahaan. Rasio keuangan dalam penelitian ini meliputi rasio likuiditas dan rasio solvabilitas. Rasio pertama yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu rasio likuiditas. Menurut Sutrisno (2013:222) rasio likuiditas adalah kemampuan perusahaan untuk membayar kewajiban-kewajiban yang segera harus dipenuhi. Adapun rasio lain yang digunakan untuk mengukur kinerja keuangan suatu perusahaan yaitu rasio solvabilitas. Rasio solvabilitas adalah rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang. Faktor lain yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan adalah ukuran perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya aset yang dimiliki oleh suatu perusahaan.

Berikut ini disajikan data rata-rata terkait dengan likuiditas, solvabilitas, ukuran perusahaan, serta profitabilitas pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018:

Gambar I-1
Rata-Rata CR, DAR, Ln Total Aset, dan ROI Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Tahun 2016-2018



Sumber: Data idx diolah 2019

Berdasarkan fenomena tersebut maka penulis tertarik untuk menganalisis lebih lanjut tentang profitabilitas melalui penelitian yang berjudul “Anteseden Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018”.

RUMUSAN MASALAH

Berdasarkan latar belakang diatas, penulis membuat rumusan masalah penelitian ini adalah mengukur pengaruh kinerja keuangan yang meliputi likuiditas diproksikan dengan *current ratio* (CR), solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt To Assets Ratio* (DAR) dan ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Ln Total

Anteseden Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018

Aset terhadap profitabilitas yang diproksikan dengan *Return On Investemnt* (ROI).

BATASAN MASALAH

1. Variabel dependen yang digunakan dalam penelitian ini adalah profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Invesment* (ROI).
2. Variabel independen yang digunakan dalam penelitian ini ada 3 variabel, yaitu:
 - a. Kinerja keuangan meliputi:
 - 1) Likuiditas yang diproksikan dengan *current ratio* (CR)
 - 2) Solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt To Assets Ratio* (DAR)
 - b. Ukuran Perusahaan yang diproksikan dengan Ln Total Asset

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder yaitu data yang diperoleh dari pihak lain dalam bentuk data yang sudah jadi atau berupa publikasi. Data sekunder tersebut berupa laporan keuangan dari perusahaan sektor pertambangan periode 2016-2018 yang dapat diakses dari situs Bursa Efek Indonesia yaitu www.idx.co.id.

Populasi dalam penelaitain ini adalah 46 perusahaan yang merupakan perusahaan sektor pertambangan periode 2016-2018 yang terdaftar di BEI. Metode pengambilan sampel dari penelitian ini adalah menggunakan metode *purposive sampling*. Berdasarkan metode *purposive sampling*, maka didapatkan 75 sampel dari 25 perusahaan sektor pertambangan periode 2016-2018 yang telah memenuhi kriteria.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Analisis Deskriptif

Tabel 1. Hasil Analisis Deskriptif
Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
X1	75	30.57	710.29	201.6831	137.22892
X2	75	.14	1.90	.5259	.35737
X3	75	14.01	28.62	20.3587	3.57229
Y	75	.02	45.56	9.2161	10.43587
Valid N (listwise)	75				

Sumber: Hasil output SPSS 24

Berdasarkan output SPSS pada tabel 1 menunjukkan jumlah (N) ada 75, dapat dijelaskan sebagai berikut:

- a. Variabel likuiditas terkecil (Minimum) adalah 30,57 dan likuiditas terbesar (Maximum) adalah 710,29. Rata-rata (*mean*) likuiditas dari 75 data adalah 201,6831 dengan standar deviasi sebesar 137,22892.
- b. Variabel solvabilitas terkecil (Minimum) adalah 0,14 dan solvabilitas terbesar (Maximum) adalah

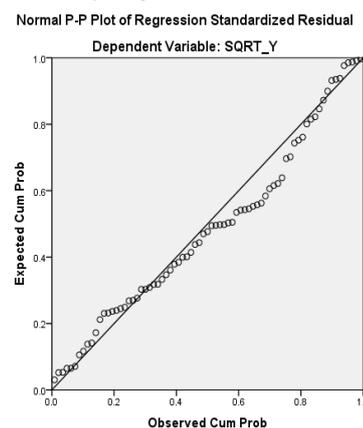
1,90. Rata-rata (*mean*) solvabilitas dari 75 data adalah 0,5259 dengan standar deviasi sebesar 0,35737.

- c. Variabel ukuran perusahaan terkecil (Minimum) adalah 14,01 dan ukuran perusahaan terbesar (Maximum) adalah 28,62. Rata-rata (*mean*) ukuran perusahaan dari 75 data adalah 20,3587 dengan standar deviasi sebesar 3,57229.
- d. Variabel profitabilitas terkecil (Minimum) adalah 0,02 dan profitabilitas terbesar (Maximum) adalah 45,56. Rata-rata (*mean*) profitabilitas dari 75 data adalah 9,2161 dengan standar deviasi sebesar 10,43587.

2. Uji Asumsi Klasik

Gambar 1. Uji Normalitas

Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual



Sumber: Hasil output SPSS 24

Berdasarkan Gambar 1 (*Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual*) maka dapat diketahui bahwa data menyebar disekitar garis diagonal dan mengikuti arah garis diagonal, sehingga dapat disimpulkan bahwa pola berdistribusi normal atau model regresi memenuhi asumsi normalitas.

Tabel 2. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		75
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	1.49200711
Most Extreme Differences	Absolute	.116
	Positive	.116
	Negative	-.066
Test Statistic		.116
Asymp. Sig. (2-tailed)		.014 ^c
Monte Carlo Sig. (2-tailed)	Sig.	.247 ^d
	99% Lower Confidence Interval	.236
	Upper Bound	.259

Sumber: Hasil output SPSS 24

Anteseden Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018

Suatu model regresi dikatakan memiliki data normal atau mendekati normal jika koefisien *Asymp. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari $\alpha = 0,05$. Berdasarkan tabel IV-2 hasil uji normalitas dengan uji Kolmogorov-Smirnov adalah melalui transformasi data nilai Sig. (2-tailed) diperoleh nilai Monte Carlo Sig. (2-tailed) sebesar 0,247 lebih besar dari $\alpha = 0,05$ sehingga data yang akan dianalisis berdistribusi normal.

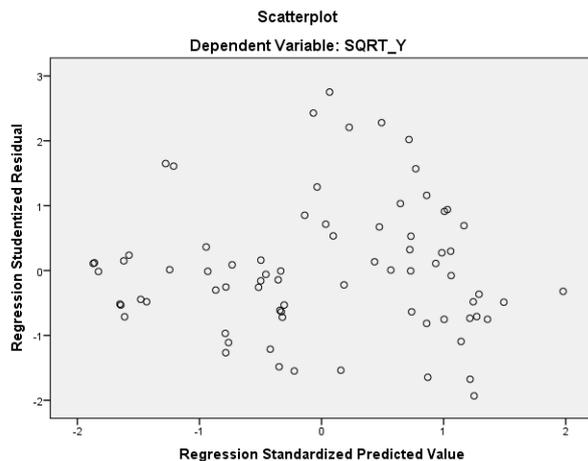
Tabel 3. Uji Multikolonieritas

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.956	2.199		
	Sqrt_X1	0.008	0.058	0.473	2.114
	Sqrt_X2	-0.967	1.268	0.446	2.243
	Sqrt_X3	-1.293	0.492	0.86	1.163

Sumber: Hasil output SPSS 24

Berdasarkan tabel 3, dapat diketahui masing-masing variabel independen memiliki nilai *Tolerance* $\geq 0,1$ dan nilai *VIF* ≤ 10 . Jadi, dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi multikolonieritas antar variabel independen dalam model regresi ini.

Gambar 2. Uji Heteroskedastisitas



Sumber: Hasil output SPSS 24

Berdasarkan Gambar 2 grafik scatterplot terlihat bahwa titik-titik menyebar secara acak serta tersebar baik di atas maupun di bawah angka 0 pada sumbu Y. Hal ini dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi heteroskedastisitas pada model regresi.

Tabel 4. Uji Autokorelasi

Runs Test	
	Unstandardized Residual
Test Value ^a	-.08882
Cases < Test Value	37
Cases \geq Test Value	38
Total Cases	75
Number of Runs	31
Z	-1.743
Asymp. Sig. (2-tailed)	.081

Sumber: Hasil output SPSS 24

Hasil output SPSS menunjukkan bahwa nilai test adalah -0,08882 dengan probabilitas 0,081 signifikan pada 0,05 yang berarti hipotesis nol diterima, sehingga dapat disimpulkan bahwa tidak terjadi autokorelasi antar nilai residual.

3. Koefisien Determinasi

Tabel 5. Koefisien Determinasi

Model Summary ^b				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.370 ^a	.137	.100	1.52320

Sumber: Hasil output SPSS 24

Berdasarkan tabel IV-5 nilai *Adjusted R²* sebesar 0,100 artinya kontribusi variabel likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas sebesar 10% sedangkan sisanya 90% (100-10) dipengaruhi oleh variabel lain diluar model.

4. Analisis Regresi Linear Berganda

Tabel 6. Analisis Linear Berganda

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		Collinearity Statistics	
		B	Std. Error	Tolerance	VIF
1	(Constant)	8.956	2.199		
	Sqrt_X1	0.008	0.058	0.473	2.114
	Sqrt_X2	-0.967	1.268	0.446	2.243
	Sqrt_X3	-1.293	0.492	0.86	1.163

Sumber: Hasil output SPSS 24

Berdasarkan tabel IV-6 dapat diketahui Persamaan regresi dalam penelitian ini sebagai berikut:

$$Y = 8,956 + 0,008X_1 - 0,967X_2 - 1,293X_3 + e$$

a = 8,956 mempunyai arti bahwa variabel likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan dianggap

Anteseden Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018

konstan (tetap atau tidak ada perubahan), maka profitabilitas akan naik sebesar 8,956.

$b_1 = 0,008$ mempunyai arti bahwa setiap peningkatan 1 persen likuiditas, maka akan terjadi peningkatan profitabilitas sebesar 0,008.

$b_2 = -0,967$ mempunyai arti bahwa setiap peningkatan 1 persen solvabilitas, maka akan terjadi penurunan profitabilitas sebesar -0,967.

$b_3 = -1,293$ mempunyai arti bahwa setiap peningkatan 1 persen ukuran perusahaan, maka akan terjadi penurunan profitabilitas sebesar -1,293.

5. Uji Hipotesis

Tabel 7. Uji t

		Coefficients ^a			
		Unstandardized Coefficients		t	Sig.
		B	Std. Error		
1	(Constant)	8.956	2.199	4.072	0
	Sqrt_X1	0.008	0.058	0.143	0.887
	Sqrt_X2	-0.967	1.268	-	0.448
	Sqrt_X3	-1.293	0.492	-	0.011
				2.628	

Sumber: Hasil output SPSS 24

Berdasarkan hasil analisis pada tabel 7, maka dapat diketahui bahwa:

- 1) Variabel likuiditas mempunyai nilai $t_{hitung} 0,143 < t_{tabel} 1,993$ dengan tingkat signifikansi $0,0887 > 0,05$ yang berarti bahwa variabel likuiditas secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga H_1 dalam penelitian ini ditolak.
- 2) Variabel solvabilitas mempunyai nilai $t_{hitung} -0,763 < t_{tabel} 1,993$ dengan tingkat signifikansi $0,448 > 0,05$ yang berarti bahwa variabel solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga H_2 dalam penelitian ini ditolak.
- 3) Variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai $t_{hitung} -2,628 > t_{tabel} 1,993$ dengan tingkat signifikansi $0,011 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga H_3 dalam penelitian ini ditolak.

Tabel 8. Uji F

ANOVA ^a					
	Model	Sum of Squares	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	26.074	8.691	3.746	.015 ^b
	Residual	164.73	2.32		
	Total	190.804			

Sumber: Hasil output SPSS 24

Berdasarkan tabel 8 diperoleh nilai $F_{hitung} 3,746 > F_{tabel} 2,73$ dengan tingkat signifikansi $0,015 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga H_4 dalam penelitian ini diterima.

PEMBAHASAN

Pengaruh Likuiditas Terhadap Profitabilitas

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa variabel likuiditas mempunyai nilai $t_{hitung} 0,143 < t_{tabel} 1,993$ dengan tingkat signifikansi $0,0887 > 0,05$ yang berarti bahwa variabel likuiditas secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Sehingga H_1 dalam penelitian ini ditolak. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Alamsyah dan Muchlas (2016), Ambarwati, dkk (2015), Nugroho (2012) serta Noor dan Lestari (2012) dan bertolakbelakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Rahmah, dkk (2016) serta Bunga dan Sofie (2015) yang menyatakan bahwa likuiditas berpengaruh positif terhadap profitabilitas. Berdasarkan teori *pecking order* artinya perusahaan pertambangan tidak memerlukan adanya dana eksternal (hutang) untuk meningkatkan profit perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa likuiditas dari sisi *current ratio* tidak ada pengaruhnya terhadap profitabilitas.

Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkenaan dengan kemampuannya untuk mengubah aktiva lancar menjadi uang kas. Jumlah kas, jumlah persediaan, dan piutang yang akan menjadi uang kas merupakan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek. Persediaan yang cukup besar pada aktiva lancar menjadikan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROI) karena persediaan di perusahaan pertambangan membutuhkan waktu dan proses yang panjang untuk dapat diubah menjadi uang kas dan memberikan keuntungan yang diharapkan. Likuiditas yang tinggi tidak selalu menguntungkan karena berpeluang menimbulkan dana-dana menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang menguntungkan. Jika profitabilitas meningkat maka perusahaan akan dapat segera memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan investor akan menilai perusahaan dalam keadaan likuid.

Pengaruh Solvabilitas Terhadap Profitabilitas

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa variabel solvabilitas mempunyai nilai $t_{hitung} -0,763 < t_{tabel} 1,993$ dengan tingkat signifikansi $0,448 > 0,05$ yang berarti bahwa variabel solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh dan tidak signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga H_2 dalam penelitian ini ditolak. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Noor dan Lestari (2012) serta Nugroho (2012) yang menemukan hasil bahwa solvabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Sudrajat, dkk (2013) yang menemukan hasil bahwa DAR

Anteseden Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018

mempunyai pengaruh positif terhadap variabel profitabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas. Hal ini disebabkan besar kecilnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan sektor pertambangan tidak mempengaruhi laba perusahaan. Hal ini menunjukkan meningkat atau menurunnya DAR tidak ada pengaruhnya dengan laba karena perusahaan untuk menghasilkan laba sumbernya dari penjualan atau pendapatan. Penggunaan hutang tidak berdampak pada kenaikan atau penurunan keuntungan yang dihasilkan perusahaan.

Pengaruh Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Dari hasil analisis dapat diketahui bahwa variabel ukuran perusahaan mempunyai nilai $t_{hitung} -2,628 > t_{tabel} 1,993$ dengan tingkat signifikansi $0,011 < 0,05$ yang berarti bahwa variabel ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga H_3 dalam penelitian ini ditolak. Hal ini didukung penelitian yang dilakukan oleh Cahyani dan Dana (2013) yang menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan secara parsial berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Hasil penelitian ini bertolak belakang dengan penelitian yang dilakukan oleh Ambarwati, dkk (2015) yang menemukan hasil bahwa ukuran perusahaan berpengaruh positif dan signifikan terhadap profitabilitas.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan total aset. Hal ini berarti semakin besar total aset perusahaan maka profitabilitas perusahaan akan menurun. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi profitabilitas, sebab semakin besar ukuran suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan membutuhkan biaya yang semakin besar untuk menjalankan aktivitas operasionalnya sehingga akan mengurangi profitabilitas (ROI) perusahaan. Informasi tersebut merupakan sinyal negatif yang diberikan oleh pihak manajemen perusahaan kepada investor karena perusahaan dengan total aset yang terlalu tinggi justru tidak memberikan keuntungan kepada investor.

Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas

Pengujian hipotesis keempat bertujuan untuk mengetahui pengaruh variabel likuiditas, solvabilitas dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap profitabilitas. Pada penelitian ini diperoleh nilai $F_{hitung} 3,746 > F_{tabel} 2,73$ dengan tingkat signifikansi $0,015 < 0,05$, maka dapat disimpulkan bahwa variabel independen secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap profitabilitas. Sehingga H_4 dalam penelitian ini diterima.

PENUTUP

Simpulan

Berdasarkan hasil analisis data yang telah dilakukan dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

1. Likuiditas yang diproksikan menggunakan *Current Ratio* (CR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROI) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} 0,143 < t_{tabel} 1,993$ dengan tingkat signifikansi $0,0887 > 0,05$ sehingga H_1 ditolak yang berarti bahwa peningkatan dan penurunan CR tidak mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan pertambangan periode 2016-2018.
2. Solvabilitas yang diproksikan menggunakan *Debt To Assets Ratio* (DAR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROI) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} -0,763 < t_{tabel} 1,993$ dengan tingkat signifikansi $0,448 > 0,05$ sehingga H_2 ditolak yang berarti bahwa peningkatan dan penurunan DAR tidak mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan pertambangan periode 2016-2018.
3. Ukuran perusahaan yang diproksikan menggunakan Ln Total Aset berpengaruh negatif dan signifikan terhadap profitabilitas (ROI) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Hal ini ditunjukkan dengan nilai $t_{hitung} -2,628 > t_{tabel} 1,993$ dengan tingkat signifikansi $0,011 < 0,05$ sehingga H_1 ditolak yang berarti bahwa peningkatan dan penurunan total aset dapat mempengaruhi profitabilitas pada perusahaan pertambangan periode 2016-2018.
4. Likuiditas, Solvabilitas, dan Ukuran Perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas (ROI) pada perusahaan sektor pertambangan yang terdaftar di BEI periode 2016-2018. Hal ini ditunjukkan dengan $F_{hitung} 3,746 > F_{tabel} 2,73$ dengan tingkat signifikansi $0,015 < 0,05$.

Keterbatasan

1. Penelitian ini menggunakan sampel 25 perusahaan dari total 46 perusahaan sektor pertambangan dikarenakan 21 perusahaan memiliki profitabilitas (ROI) yang negatif.
2. Penelitian ini hanya menggunakan variabel likuiditas yang diproksikan dengan *Current Ratio* (CR), solvabilitas yang diproksikan dengan *Debt To Assets Ratio* (DAR), ukuran perusahaan yang diproksikan dengan Ln total aset, dan profitabilitas yang diproksikan dengan *Return on Investment* (ROI).
3. Penelitian ini hanya menggunakan 3 periode penelitian yaitu 2016-2018.

Implikasi Praktis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan bagi calon investor dalam pengambilan keputusan untuk berinvestasi di suatu perusahaan. Profitabilitas dapat menjadi gambaran mengenai bagaimana kinerja dari

Anteseden Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018

suatu perusahaan. Ukuran perusahaan merupakan salah satu faktor yang dapat menggambarkan terkait kemampuan perusahaan untuk mendapatkan tambahan modal eksternal guna membiayai aktivitas operasional perusahaan yang dapat mempengaruhi profitabilitas suatu perusahaan. Variabel lain seperti likuiditas dan solvabilitas dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan investasi yang tepat dan menguntungkan, ketika investor akan berinvestasi pada perusahaan pertambangan.

Penelitian ini juga diharapkan mampu menjadi acuan bagi perusahaan dalam pengambilan keputusan keuangan yakni dalam menentukan terkait keputusan pendanaan internal maupun eksternal. Sehingga dengan pengambilan keputusan yang tepat dapat meningkatkan profitabilitas suatu perusahaan. Profitabilitas yang tinggi dapat mengindikasikan kinerja perusahaan pada saat ini dalam keadaan baik. Hal ini dapat menarik investor untuk menanamkan modalnya di perusahaan tersebut.

Implikasi Teoritis

1. Hasil penelitian tentang pengaruh likuiditas (CR) terhadap profitabilitas (ROI) menunjukkan bahwa likuiditas (CR) tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dimana berdasarkan teori *pecking order* artinya perusahaan pertambangan tidak memerlukan adanya dana eksternal (hutang) untuk meningkatkan profit perusahaan. Hal ini menjelaskan bahwa likuiditas dari sisi *current ratio* tidak ada pengaruhnya terhadap profitabilitas. Likuiditas tidak hanya berkenaan dengan keadaan keseluruhan keuangan perusahaan, tetapi juga berkenaan dengan kemampuannya untuk mengubah aktiva lancar menjadi uang kas. Jumlah kas, jumlah persediaan, dan piutang yang akan menjadi uang kas merupakan sumber daya yang dimiliki perusahaan untuk membayar kewajiban jangka pendek kepada kreditor. Persediaan yang cukup besar pada aktiva lancar menjadikan likuiditas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas (ROI) karena persediaan di perusahaan pertambangan membutuhkan waktu dan proses yang panjang untuk dapat diubah menjadi uang kas dan memberikan keuntungan yang diharapkan. Likuiditas yang tinggi tidak selalu menguntungkan karena berpeluang meminimalkan dana-dana yang menganggur yang sebenarnya dapat digunakan untuk berinvestasi dalam proyek-proyek yang menguntungkan. Jika profitabilitas meningkat maka perusahaan akan dapat segera memenuhi kewajiban jangka pendeknya dan investor akan menilai perusahaan dalam keadaan likuid.
2. Hasil penelitian tentang pengaruh solvabilitas terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa solvabilitas tidak berpengaruh terhadap profitabilitas, dimana besar kecilnya hutang yang dimiliki oleh perusahaan sektor pertambangan tidak mempengaruhi laba perusahaan. Hal ini menunjukkan meningkat atau menurunnya DAR tidak ada pengaruhnya dengan laba karena

perusahaan untuk menghasilkan laba sumbernya dari penjualan atau pendapatan. Penggunaan hutang tidak berdampak pada kenaikan atau penurunan keuntungan yang dihasilkan perusahaan.

3. Hasil penelitian tentang pengaruh ukuran perusahaan terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa ukuran perusahaan berpengaruh negatif terhadap profitabilitas. Dalam penelitian ini ukuran perusahaan diukur menggunakan total aset. Hal ini berarti semakin besar total aset perusahaan maka profitabilitas perusahaan akan menurun. Hasil ini menunjukkan bahwa ukuran perusahaan merupakan faktor utama yang dapat mempengaruhi profitabilitas, sebab semakin besar ukuran suatu perusahaan maka perusahaan tersebut akan membutuhkan biaya yang semakin besar untuk menjalankan aktivitas operasionalnya sehingga akan mengurangi profitabilitas (ROI) perusahaan. Informasi tersebut merupakan sinyal negatif yang diberikan oleh pihak manajemen perusahaan kepada investor karena perusahaan dengan total aset yang terlalu tinggi justru tidak memberikan keuntungan kepada investor.
4. Hasil penelitian tentang pengaruh likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan terhadap profitabilitas menunjukkan bahwa likuiditas, solvabilitas, dan ukuran perusahaan secara simultan berpengaruh terhadap profitabilitas.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrinda, N. (2013). Analisis Pengaruh Likuiditas dan Solvabilitas terhadap profitabilitas pada perusahaan makanan dan minuman yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI). *Palembang. Fakultas Ekonomi Universitas Sriwijaya*.
- Alamsyah, A. R., Muchlas, Z., & Malang, D. S. A. (2016). Pengaruh Likuiditas, Efisiensi Penggunaan Modal Kerja dan Leverage terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ilmiah Bisnis dan Ekonomi Asia*, 10(2), 1-10.
- Ambarwati, N. S., Yuniarta, G. A., AK, S., & Sinarwati, N. K. (2015). Pengaruh Modal Kerja, Likuiditas, Aktivitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. *JIMAT (Jurnal Ilmiah Mahasiswa Akuntansi) Undiksha*, 3(1).
- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu pendekatan Praktek*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Arvirianty, Anastasia. 2018. Zaman Jokowi, 3 Aset Tambang Raksasa Kembali ke RI. <https://www.cnbcindonesia.com/news/20181224141219-4-47799/zaman-jokowi-3-aset-tambang-raksasa-kembali-ke-ri>. Diakses pada tanggal 4 Oktober 2019.

Anteseden Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018

- Atmaja, Lukas Setia. 2008. *Teori dan Praktik Manajemen Keuangan*. Edisi Satu. Yogyakarta: Andi Offset.
- Brigham, E. F dan Joel F. Houston. 2001. *Manajemen Keuangan*. Edisi Kedelapan Buku 2. Jakarta: Erlangga.
- _____. 2010. *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Cahyani, N. P. D. P., & Dana, I. M. (2013). Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Profitabilitas Lembaga Perkreditan Desa di Kabupaten Badung. *E-Jurnal Manajemen*, 3(4).
- Fahmi, I. 2011. *Analisa Laporan Keuangan*. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2017. *Analisa Kinerja Keuangan*. Cetakan Keempat. Bandung: Alfabeta.
- _____. 2018. *Pengantar Manajemen Keuangan Teori dan Soal Jawab*. Bandung: Alfabeta.
- Fernando, Febri. (2015). Analisis Rasio Keuangan, Ukuran Perusahaan, Tingkat Inflasi Dan Arus Kas Bebas Dalam Memprediksi Pertumbuhan Laba Perusahaan. Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi, Universitas Maritim Raja Ali Haji.
- Ghozali, Imam. 2011. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2016. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- _____. 2018. *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Hanafi, Mamduh. 2017. *Manajemen Keuangan*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE
- Harjito. (2008). *Dasar-dasar Manajemen Keuangan*. Edisi keempat. Universitas Muhammadiyah. Malang.
- James C, Van Horne dan John M. Wachowicz. 1995. *Fundamental of Financial Management*. Ninth Edition. New Jersey: Prentice Hall International Inc.
- Kasmir. 2010. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2012. *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- _____. 2010. *Pengantar Manajemen Keuangan*. Cetakan Kedua. Jakarta: Predana Media Group.
- _____. 2014. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Satu. Cetakan Ketujuh. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Munawir. 2007. *Analisis Laporan Keuangan*. Edisi Empat. Yogyakarta: Liberty.Suad.
- _____. 2002. *Analisis Informasi Keuangan*. Cetakan Pertama. Yogyakarta: Liberty.
- Myers, Stewart C. 1977. Determinants of Corporate Borrowing. *Journal of Financial Economics*, No.5, 147-155.
- _____. 1984. The Capital Structure Puzzle. *Journal of Finance*, 39/3, 575-592.
- Noor, A. S., & Lestari, B. (2016). Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas Terhadap Profitabilitas (Studi Kasus pada Industri Barang Konsumsi di Bursa Efek Indonesia). *Jurnal Ilmiah Bisnis Dan Keuangan*, 2(2).
- Novita, B. A., & Sofie, S. (2015). Pengaruh struktur modal dan likuiditas terhadap profitabilitas. *Jurnal Akuntansi Trisakti*, 2(1), 13-28.
- Nugroho, S. B. (2012). Analisis Pengaruh Efisiensi Modal Kerja, Likuiditas dan Solvabilitas terhadap Profitabilitas Studi Kasus pada PT. Telekomunikasi Indonesia, Tbk. *Jurnal Ilmu Administrasi Bisnis*, 1(2), 381-392.
- Purnamasari, E. D. (2017). Analisis Pengaruh Leverage Terhadap Profitabilitas Perusahaan Yang Termasuk Lq45 Periode Agustus 2015–Januari 2016 Di Bursa Efek Indonesia. *Jurnal Ekonomi Global Masa Kini*, 8(1).
- Puspasari, M. F., Suseno, Y. D., & Sriwidodo, U. (2017). Pengaruh *Current Ratio*, *Debt To Equity Ratio*, *Total Asset Turnover*, *Net Profit Margin* dan Ukuran Perusahaan Terhadap Pertumbuhan Laba. *Jurnal Manajemen Sumber Daya Manusia*, 11(1).
- Putra, A. W. Y., & Badjra, I. B. (2015). Pengaruh leverage, pertumbuhan penjualan dan ukuran perusahaan terhadap profitabilitas. *E-Jurnal Manajemen*, 4(7).
- Rahmah, A. M., Cipta, W., & Yudiaatmaja, F. (2016). Pengaruh Likuiditas, Solvabilitas, dan Aktivitas Terhadap Profitabilitas pada Perusahaan Otomotif. *Jurnal Jurusan Manajemen*, 4(1).
- Sartono, Agus. 2010. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Keempat. Yogyakarta: BPFE.
- _____. 2008. *Manajemen Keuangan Teori dan Aplikasi*. Edisi Empat. . Yogyakarta: BPFE.
- Setiadewi, K. A. Y., & Purbawangsa, I. B. A. (2014). Pengaruh Ukuran Perusahaan dan Leverage Terhadap Profitabilitas dan Nilai Perusahaan. *E-Jurnal Manajemen*, 4(2).
- Sudrajat, R., Nurmala, N., & Purwanto, B. (2013). Pengaruh Struktur Keuangan Terhadap

Anteseden Profitabilitas Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di BEI Periode 2016-2018

Profitabilitas Perusahaan Pada PT Darma Henwa Tbk. *Jurnal Riset Akuntansi dan Manajemen Malahayati*, 2(1).

Sugiyono. 2006. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta

_____. 2010. *Metode Penelitian Bisnis*. Bandung: Alfabeta.

Sukamulja, Sukmawati. 2019. *Analisis Laporan Keuangan sebagai Dasar Pengambilan Keputusan Investasi*. Yogyakarta: ANDI OFFSET.

Sunyoto, Danang. 2013. *Analisis Laporan Keuangan untuk Bisnis*. Yogyakarta: CAPS.

Susan Irawati. 2006. *Manajemen Keuangan*. Bandung: Pustaka.

Sutrisno. 2013. *Manajemen Keuangan: Teori, Konsep Dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Sutrisno. 2001. *Manajemen Keuangan Teori, Konsep, dan Aplikasi*. Yogyakarta: Ekonisia.

Tampubolon, Manahan P. 2005. *Manajemen Keuangan*. Jakarta: Ghalia Indonesia.

<https://www.sahamok.com/emiten/sektor-bei/>. Diakses pada tanggal 15 Oktober 2019.

<https://www.cnbcindonesia.com/market/20190311072539-17-59758/laba-bukit-asam-di-2018-capai-rp-502-t-naik-1223>

<https://market.bisnis.com/read/20190322/192/903141/lab-a-bersih-bayan-resources-byan-tumbuh-5648-sepanjang-2018>

www.idx.co.id